



Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok B di PAUD KB Al-Zaitun Cidadap Simpenan

Bella Apriliyanti

Email: penulis1@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rakeyan Santang Karawang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsep bilangan pada anak kelompok B di PAUD KB Al-Zaitun Desa Cidadap Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi. Hasil pengamatan sementara di PAUD KB AL-ZAITUN bahwa kelompok B dalam perkembangan kognitif/logika matematika anak belum berkembang secara optimal, sebagian besar anak belum dapat memahami lambang bilangan. Maka kemampuan dalam mengenal konsep bilangan anak melalui metode kartu angka bergambar. Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan subjek peneliti yaitu Kelompok B dengan jumlah siswa 23. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes dan wawancara. Indikator keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B mencapai minimal 80%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok B dilakukan dengan langkah-langkah : 1) Memilih tema yang ingin dicapai, 2) menyediakan media atau bahan ajar yang akan disampaikan, 3) membagi anak dalam beberapa kelompok, 4) Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain kartu angka bergambar, 5) Mengulangi materi dari kegiatan pembelajaran kartu angka bergambar, 6) Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan perkembangan kemampuan kognitif melalui pembelajaran kartu angka bergambar. Maka peningkatan tersebut dapat dilihat dari setiap siklusnya, pada saat pratindakan mencapai kriteria MB (Mulai Berkembang) 17 orang anak (21,1%), dan kategori BB (Belum Berkembang) sebanyak 6 orang anak (78,9%) dengan nilai rata-rata 7,91. pada siklus I terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 18 orang (64,6%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (35,4%). Peningkatan kecerdasan logika matematika anak pada siklus II terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang (16,8%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 19 orang anak (83,2%).

Kata Kunci: Mengenal Konsep bilangan dan Kartu Angka Bergambar

Abstract: *This study is aimed at improving the concept of numbers in children of group B in PAUD KB Al-Zaitun Village Cidadap District Depository district Sukabumi. Results of interim observations in PAUD KB AL-ZAITUN that groups B in the development of cognitive / mathematical logic of children has not developed optimally, most children have not yet been able to understand the symbol of numbers. Then the ability to recognize the conspicuous number of children through the method of graphical number cards. This type of research is using class action research methods, with research subjects namely Group B with the number of students 23. Data collection techniques using observation methods, tests and interviews. The indicator of success in this study is said to be successful when the ability to recognize the concept of numbers in children group B reaches a minimum of 80%. From the results of the research showed that the ability of recognizing the concept number in children of group B is carried out with the steps: 1) Choosing the theme to be achieved, 2) providing media or teaching material to be delivered, 3) dividing the child into several groups, 4) giving the child the opportunity to play the number card, 5) repeating the material from the learning activities of the card, 6) carrying out an evaluation of the activities of development of cognitive ability through learning the card. Then the increase can be seen from each cycle, at the time the prediction reached the criteria MB (Beginning in Development) 17 children (21.1%), and category BB (Undeveloped) 6 children (78.9%) with an average score of 7.91. in the cycle I there were children who obtained criteria of Expected Development (BSH) 18 people (64.6%), Started in Development (MB) 5 children (35.4%). This research is aimed at improving the concept of number in children group B in PAUD KB Al-Zaitun Village Cidadap Prefecture of Sukabumi District. Interim observation results in PAUD KB AL-ZAITUN Improved mathematical logic intelligence of children in cycle II there were children who obtained the criteria of Growth As Expected (BSH) of 4 persons (16.8%) and Growing Very Good (BSB) of 19 children (83.2%).*

Keywords: *Knowing the Concept of Numbers and Picture Number Cards*

Submitted : 11-01-2025 | Accepted : 30-01-2025 | Published : 31-01-2025

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak prasekolah yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), social emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan Anak Usia Dini atau prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang akan datang, untuk itu dalam memberikan pendidikan juga harus sesuai dengan

karakteristik anak usia dini agar tidak salah perlakuan dalam mengembangkan aspek-aspek yang sudah dimiliki anak.

Pendidikan adalah salah satu bentuk usaha untuk pengembangan diri melalui proses belajar tanpa ada sekat yang membatasinya, pada kenyataannya pendidikan sudah berlangsung dari saat manusia dilahirkan sampai akhir hayat. Bahwa pendidikan juga tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga berlangsung didalam keluarga, dan masyarakat yang akan berlangsung seumur hidup. Karena itu perlu adanya rasa tanggung jawab dan kerjasama antara ketiga lapisan dalam upaya meningkatkan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

KB AL-ZAITUN adalah sekolah yang bertempat di daerah Desa Cidadap Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi. Sekolah ini berada pada jalur non formal dengan jumlah Peserta didik 38 orang yang terbagi 2 kelompok bermain, yaitu kelompok A berjumlah 15 peserta didik dan kelompok B berjumlah 23 peserta didik.

Hasil pengamatan sementara di KB AL-ZAITUN bahwa kelompok B dalam perkembangan kognitif/logika matematika anak belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak belum dapat memahami lambang bilangan. Anak masih merasa bingung ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan, ada beberapa anak ragu-ragu dan hanya diam saja tanpa menunjukkan lambang bilangan yang diminta, anak dapat menunjukkan bilangan akan tetapi belum mengerti lambang bilangan. Anak belum dapat mengurutkan lambang bilangan secara urut, ketika guru meminta anak untuk mengurutkan, misalnya lambang bilangan 4 anak masih bertanya lambang bilangan tersebut menghadap kearah mana dan anak kesulitan dalam membedakan lambang bilangan antara 6 dan 9.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor anak kurang memahami lambang bilangan dan kurang mendapat motivasi dalam pengenalan lambang bilangan, sehingga anak merasa kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam mengenal lambang bilangan, suasana di dalam kelas kurang kondusif sehingga kemampuan anak tidak berkembang secara optimal. Adanya permasalahan di atas, untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B KB AL-ZAITUN Desa Cidadap Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi, penggunaan media kartu angka bergambar yang berwarna sangat menarik bagi anak, sehingga anak tertarik. Anak dengan antusias mengikuti kegiatan

pembelajaran mengenal lambang bilangan sehingga kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak dapat meningkat dan berkembang secara optimal.

Diperlukan penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak. Oleh karena itu peneliti ini mengambil judul “Penggunaan Media Kartu Angka Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok B di PAUD AL-ZAITUN”

Maka dari itu perkembangan anak usia dini sangat efektif untuk memperkenalkan lambang bilangan sejak dini karena pada masa ini anak lebih mudah memahami (golden age). Pada masa ini untuk memudahkan anak dalam mengenal lambang bilangan maka dapat menggunakan media kartu angka. Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat atau perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Untuk mengembangkan aspek perkembangan kognitif dalam mengenal lambang bilangan dapat menggunakan media kartu angka untuk membantu anak dalam mengenal lambang bilangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Kemmis penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (dalam Sanjaya, 2017). Pendapat lain dari Burns yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi (dalam Sanjaya, 2017).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), sehingga diperlukan kolaborator sebagai mitra kerja. Kolaborator penelitian adalah kerjasama antara praktisi atau guru, kepala sekolah, peserta didik dan lain-lain dan peneliti dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan persamaan tindakan.

Lokasi dan subyek penelitian dilakukan di PAUD Al-Zaitun Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B. Waktu penelitian direncanakan selama bulan januari sampai dengan bulan maret 2024 pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Alat pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa lembar observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan konsep bilangan anak melalui media kartu angka bergambar mendapatkan data peneliti menggunakan langkah- langkah pengumpulan data sebagai berikut : (1) menyediakan lembar observasi, (2) mengidentifikasi pengamatan berdasarkan skor, (3) menghitung skor yang diperoleh, dan (4) mencatat skor tersebut dalam tabel.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Dalam menyebutkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah pengamatan (observasi), studi dokumentasi (Suharsimi Arikunto, 2019: 150).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan yaitu pada hari Selasa tanggal 19 Februari 2024. Sebelum melakukan tindakan siklus I, penulis telah menyusun perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan, antara lain: 1) Menyiapkan media kartu angka bergambar yang akan di sampaikan kepada anak, 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), 3) Mempersiapkan lembar observasi penilaian anak tentang media kartu angka bergambar yang meningkatkan kecerdasan logika matematis anak, 4) Mempersiapkan kelengkapan peralatan dokumentasi.

b) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pra siklus yang dilakukan penulis, maka diperoleh hasil bahwa kecerdasan logika matematis anak belum berkembang dan mulai berkembang, dari itu penelitian ini dilanjutkan ke siklus I yang dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pada pukul 08.00-09.30 WIB dan sudah tercantum dalam RKH sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Berikut ini deskripsi proses pelaksanaan tindakan pada siklus I.

c) Observasi

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan tahap selanjutnya dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi dan refleksi. Proses pembelajaran siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan mengalami beberapa kendala. Awalnya anak sangat antusias saat mengetahui akan dilaksanakannya kegiatan mengenal penggunaan media kartu angka bergambar pada tema tanaman. Tetapi saat dilakukan pertama kalinya masih banyak anak yang asik dengan mainannya, ada yang mengobrol temannya, ada yang tidak fokus

dengan kegiatan tersebut. Penulis harus membuat anak tenang dengan berbagai ekspresi, ice breaking dan tepuk diam, untuk mengalihkan pandangan anak ke depan. Dalam pelaksanaan tersebut ada sebagian anak yang tidak mendengarkan, tidak memperhatikan, ada juga yang mengganggu temannya, ada yang serius mendengarkan dan ada pula anak yang ketawa-ketawa.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui peningkatan kecerdasan logika matematika anak setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media kartu angka bergambar. Hasil observasi Siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus I

No	Pada Tindakan Siklus I			
	Kode Anak	Skor	Nilai	Keterangan
1	Aden	13	65%	BSH
2	Ahmad zihar	14	70%	BSH
3	Alviana	14	70%	BSH
4	Andhara	14	70%	BSH
5	Aqilla	14	70%	BSH
6	Fazza	11	55%	MB
7	Ginar Alifia	14	70%	BSH
8	Khaisha	14	70%	BSH
9	Kinza Ravindra	10	50%	MB
10	M Farhan	12	60%	MB
11	M Rafis	13	65%	BSH
12	Moch Thobi	13	65%	BSH
13	Mohamad latif	13	65%	BSH
14	Muhamad Attar	13	65%	BSH

15	M. Arkhan	13	65%	BSH
16	M. Dean	13	65%	BSH
17	Naifa	13	65%	BSH
18	Nasila	14	70%	BSH
19	Nayla	14	70%	BSH
20	Raina	12	60%	MB
21	Ramdan	14	70%	BSH
22	Zulaikha	11	55%	MB
23	Khaira	13	65%	BSH
Jumlah Nilai Anak		299		
Rata-rata		13		

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas terlihat bahwa kemampuan mengenal logika matematika dalam pelaksanaan tindakan Siklus I yang dilaksanakan tiga kali pertemuan sudah terjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 13 kemampuan dari hasil nilai Pratindakan pada indikator mengetahui angka yang meliputi kemampuan logika matematika dengan menggunakan instrumen tes lisan yang kemampuan rata-ratanya 70% dengan keterangan BHS (Berkembang Sesuai Harapan).

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal angka dengan media gambar pada anak Kelompok B di PAUD KB AL-ZAITUN Desa Cidadap Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi lebih baik dibandingkan dengan sebelum diadakannya Pratindakan dan tindakan yang dilakukan selama tiga kali pertemuan, walaupun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Rangkuman Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Pada Siklus I

Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
81%-100%	0	0	Berkembang Sangat Baik

61%-80%	18	64,6%	Berkembang Sesuai Harapan
41%-60%	5	35,4%	Mulai Berkembang
0%-40%	0	0	Belum Berkembang
Jumlah	23	100%	

Pada tabel 4.6 di atas terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik tidak ada, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 18 orang anak 64,6%, anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang sebanyak 5 orang anak 35,4%, anak yang memperoleh kriteria belumbekembang tidak ada. Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika anak masih dalam kategori berkembang sesuai harapan, masih belum mencapai target dalam penelitian ini atau dalam kategori berkembang sangat baik.

d) Refleksi

Setelah merencanakan, melaksanakan tindakan, dan melakukan pengamatan pada Siklus I menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tindakan belum mencapai hasil yang diinginkan, sehingga perlu adanya pelaksanaan siklus selanjutnya dengan melakukan perubahan yang meliputi setting tempat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Hasil yang diperoleh dari pengamatan Siklus I menunjukkan bahwa beberapa anak masih belum dapat memahami, Selain itu dalam kemampuan mengetahui dan menerapkan media angka bergambar perlu ditingkatkan kembali agar dapat mencapai pada indikator yang diharapkan. Proses pembelajaran pada Siklus I masih memiliki beberapa kekurangan yaitu anak masih ragu dalam menyebutkan angka , masih kurang percaya diri dalam menghitung jumlah gambar dalam media angka bergambar. , sehingga perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II untuk mencapai hal yang optimal.

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan dalam penelitian Siklus II merupakan hasil refleksi dari Siklus I. Peneliti membuat RKH dan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan Siklus II yang selanjutnya didiskusikan bersama guru kelas Kelompok B untuk menyepakati bersama pelaksanaan yang akan dilaksanakan Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dengan rencana pelaksanaan yaitu pertemuan pertama hari Senin 4 Mare 2024, dan pertemuan kedua hari Selasa 5 Maret 2024. Kegiatan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pada pukul 08.00 WIB sampai 09.30 WIB.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dengan rencana pelaksanaan yaitu pertemuan pertama hari Senin 4 Maret 2024, dan pertemuan kedua hari Selasa 5 Maret 2024. Kegiatan penelitian dilakukan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, yaitu pada pukul 08.00 WIB sampai 09.30 WIB berkolaborasi dengan guru untuk mengamati dan menilai kegiatan yang akan dilakukan.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama setelah anak-anak melakukan kegiatan dengan media angka bergambar. Seluruh anak mengikuti kegiatan yang dirancang oleh penulis dan guru. Antusias anak yang bersemangat dan terlihat pada Siklus II karena mereka sudah mengenali, memahami angka masing-masing. Ditambah lagi mereka akan mendapatkan banyak sticker bintang bila mereka dengan semangat melaksanakan metode tersebut. Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi untuk mengetahui kecerdasan logika matematika pada metode media angka bergambar. Hasil observasi Siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah berikut ini:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil Observasi Pada Tindakan Siklus II

No	Pada Tindakan Siklus II			
	Kode Anak	Skor	Nilai	Keterangan
1	Aden	20	100%	BSB
2	Ahmad zihar	18	90%	BSB
3	Alviana	17	85%	BSB
4	Andhara	19	95%	BSB
5	Aqilla	20	100%	BSB
6	Fazza	15	75%	BSH
7	Ginar Alifia	20	100%	BSB
8	Khaisha	18	90%	BSB
9	Kinza Ravindra	15	75%	BSH
10	M Farhan	15	75%	BSH
11	M Rafis	20	100%	BSB
12	Moch Thobi	19	95%	BSB

13	Mohamad latif	17	85%	BSB
14	Muhamad Attar	18	90%	BSB
15	M. Arkhan	17	85%	BSB
16	M. Dean	20	100%	BSB
17	Naifa	16	80%	BSB
18	Nasila	20	100%	BSB
19	Nayla	20	100%	BSB
20	Raina	18	90%	BSB
21	Ramdan	17	85%	BSB
22	Zulaikha	15	75%	BSH
23	Khaira	17	85%	BSB
Jumlah Nilai Anak		411		
Rata-rata		17,86		

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan logika matematika anak mencapai kategori BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan persentase 83,2% dengan jumlah anak 19 orang, dan 4 orang anak yang termasuk dalam kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan persentase 16,8%, dan tidak ada anak yang dalam kategori MB (Mulai Berkembang) dan BB (Belum Berkembang). Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika anak dalam kategori berkembang sangat baik, dalam kategori perkembangan ini sudah sesuai dengan target penelitian ini. Peningkatan kecerdasan logika matematika anak pada Siklus II tersebut sesuai dengan observasi penulis yaitu dalam keberlangsungan penelitian Siklus II penulis menyiapkan Metode bermain kartu angka bergambar dalam proses pembelajaran, juga penerapan materi secara langsung yang menjadi model pembelajaran anak. Guru dan peneliti juga selalu memberi motivasi dan stimulus kepada anak, serta diakhir kegiatan guru dan penulis memberi reward kepada anak yang bersemangat melakukan kegiatan tersebut. Faktor ini lah yang sejalan dengan peningkatan kecerdasan logika matematika anak berkembang sangat baik.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi pada Siklus II lebih mengarah pada evaluasi proses dan pelaksanaan setiap tindakan. Secara keseluruhan pelaksanaan Siklus II berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka bergambar sangat

efektif untuk meningkatkan kecerdasan logika matematika anak lebih menunjukkan keberhasilan. Keberhasilan tersebut dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Rangkuman Anak Yang Mengalami Peningkatan Kecerdasan Emosional

Keterangan	Jumlah Anak		
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
Berkembang Sangat Baik	0	0	19
Berkembang Sesuai Harapan	0	18	4
Mulai Berkembang	17	5	0
Belum Berkembang	6	0	0

Berdasarkan kenyataan dari bukti yang diperoleh, penelitian yang berlangsung tentang kecerdasan logika matematika anak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan anak yang dapat meningkatkan kecerdasan logika matematikanya. Untuk melihat kondisi peningkatan kecerdasan logika matematika anak pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Kondisi Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Pada Pra Tindakan, Siklus I, Dan Siklus II

No	Kode Anak	Pra Tindakan	Siklus I %	Siklus II %	Keterangan
1	Aden	40%	65%	100%	Meningkat
2	Ahmad zihar	35%	70%	90%	Meningkat
3	Alviana	45%	70%	85%	Meningkat
4	Andhara	40%	70%	95%	Meningkat
5	Aqilla	45%	70%	100%	Meningkat
6	Fazza	30%	55%	75%	Meningkat
7	Ginar Alifia	45%	70%	100%	Meningkat
8	Khaisha	45%	70%	90%	Meningkat

9	Kinza Ravindra	25%	50%	75%	Meningkat
10	M Farhan	35%	60%	75%	Meningkat
11	M Rafis	40%	65%	100%	Meningkat
12	Moch Thobi	45%	65%	95%	Meningkat
13	Mohamad latif	40%	65%	85%	Meningkat
14	Muhamad Attar	40%	65%	90%	Meningkat
15	M. Arkhan	40%	65%	85%	Meningkat
16	M. Dean	40%	65%	100%	Meningkat
17	Naifa	40%	65%	80%	Meningkat
18	Nasila	45%	70%	100%	Meningkat
19	Nayla	45%	70%	100%	Meningkat
20	Raina	35%	60%	90%	Meningkat
21	Ramdan	45%	70%	85%	Meningkat
22	Zulaikha	30%	55%	75%	Meningkat
23	Khaira	40%	65%	85%	Meningkat
Jumlah					
Nilai					

Berdasarkan tabel di atas terlihat adanya peningkatan kecerdasan emosional anak mulai dari pra tindakan (38,2%), Siklus I (60,3%), dan Siklus II (86,7%).

2. Pembahasan

Lokasi dan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun kelompok B di PAUD Kelompok Belajar (KB) Al-Zaitun Kecamatan Simpenan Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2023-2024 yang berjumlah 23 anak Kelompok B. Dari 23 orang anak ini terdiri dari 13 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 4.2
Nama Siswa PAUD KB AL-ZAITUN Usia 5-6 Tahun

NO	Nama Anak	Keterangan
1	Aden Vikri Al-Faqih	Laki-Laki
2	Ahmad Zihar Mubarak	Laki-Laki
3	Alviana Saputra	Laki-Laki
4	Andhara Gustian Abdullah	Laki-Laki
5	Aqilla Humayirah Hasanah	Perempuan
6	Fazza Abdussalam	Laki-Laki
7	Ginar Alifia	Perempuan
8	Khaisha Putri Pebriyanti	Perempuan
9	Kinza Ravindra	Laki-Laki
10	M Farhan Alfarizi	Laki-Laki
11	M Rafis Dirgantara Hidayat	Laki-Laki
12	Moch Thobi Albasithy	Laki-Laki
13	Mohamad latif Ar'rahman	Laki-Laki
14	Muhamad Attar Awaiz	Laki-Laki
15	Muhammad Arkhan Nur Wahid	Laki-Laki
16	Muhammad Dean Fathariansyah	Laki-Laki
17	Naifa Shabila Pratama	Perempuan
18	Nasila Putri Rahmadani	Perempuan
19	Nayla Jihan Fawza	Perempuan
20	Raina Rahmawati	Perempuan
21	Ramdan Al Naya	Laki-Laki
22	Zulaikha Ainayya	Perempuan

23	Khaira Putri Ananda	Perempuan
----	---------------------	-----------

Penulis melakukan pengamatan menggunakan media kartu angka bergambar dan pada tahap ini penulis mengamati kecerdasan logika matematika/kognitif anak di PAUD KB Al-Zaitun Cidadap Simpenan pada kelompok B. Observasi pra tindakan dilakukan pada tanggal 19 februari 2024 dengan tema Tanaman sub macam- macam tanaman, Pratinclan terhadap kemampuan mengenal angka melalui permainan media angka bergambar dengan menggunakan tes lisan dan LKA. Pada tahap ini penulis mengamati kemampuan kognitif anak pada kelompok B di PAUD KB Al-Zaitun Cidadap Simpenan.

- Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan berbaris di depan kelas sambil bernyanyi, kemudian anak-anak melakukan kegiatan jurnal pagi di halaman kelas dengan diawali membaca doa, surat-surat pendek, asmaul husna dan hadits.

- Kegiatan inti

Sebelum dimulai pembelajaran anak-anak duduk di bangku yang sudah di sediakan, kemudian guru menjelaskan tema hari ini yaitu dengan tema tanaman sub tanaman obat sub- sub tema macam-macam tanaman, guru memberi pertanyaan kepada anak sebutkan apa saja macam-macam tanaman obat, bercerita tentang tanaman obat, menghitung berapa banyak tanaman obat yang ada dimeja, menjelaskan kegiatan yang akan di lakukan anak hari ini yaitu mewarnai gambar tanaman obat dengan kunyit, menjiplak tanaman obat daun sirih, meniru tulisan "KUNYIT" dan menghitung berapa banyak tanaman yang ada di meja melalui media kartu angka bergambar.

- Kegiatan penutup

Setelah sudah masuk kedalam kelas, guru bertanya kepada anak pembelajaran apa saja hari ini, kegiatan bermain apa saja yang telah lakukan tadi, menanyakan bagaimana prasaanya pada hari ini. Guru mengajak anak bernyanyi tema tanaman dan berdoa.

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus I, dalam penelitian ini terlebih dahulu melakukan observasi awal sebagai refleksi untuk pelaksanaan siklus I. Hasil observasi peningkatan kecerdasan logika matematika anak di PAUD KB Al-Zaitun Usia 5-6 Tahun, sebagai subjek penelitian yang berjumlah 23 orang anak dilakukan pada tanggal 19 febebruari 2024. Dengan menggunakan rumus $P_i = f_n \times 100\%$ yaitu :

Tabel 4.3

Hasil Observasi Pratinclan Mengenal Konsep Bilangan/logika Matematika

No	Pra Siklus			
	Kode Anak	Skor	Nilai	Keterangan
1	Aden	8	40%	MB
2	Ahmad zihar	8	35%	MB
3	Alviana	9	45%	MB

4	Andhara	8	40%	MB
5	Aqilla	9	45%	MB
6	Fazza	6	30%	BB
7	Ginar Alifia	9	45%	MB
8	Khaisha	9	45%	MB
9	Kinza Ravindra	5	25%	BB
10	M Farhan	7	35%	BB
11	M Rafis	8	40%	MB
12	Moch Thobi	8	45%	MB
13	Mohamad latif	8	40%	MB
14	Muhamad Attar	8	40%	BB
15	M. Arkhan	8	40%	BB
16	M. Dean	8	40%	MB
17	Naifa	8	40%	MB
18	Nasila	9	45%	MB
19	Nayla	9	45%	MB
20	Raina	7	35%	BB
21	Ramdan	9	45%	MB
22	Zulaikha	6	30%	BB
23	Khaira	8	40%	MB
Jumlah Nilai Anak		182		
Rata-rata		7,91		

Berdasarkan tabel 4.3 pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh rata-rata nilai 7,91 dari 23 orang anak, dan keseluruhan anak dikategorikan mulai berkembang/masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kecerdasan logika matematika anak masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya metode

dalam proses pembelajaran, sehingga anak merasa jenuh dan kurang mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan kegiatan yang menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kecerdasan logika matematika anak meningkat.

Maka dapat diketahui dari tabel 4.2 bahwa kecerdasan logika matematika anak belum ada yang mencapai kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik), sedangkan kategori BB (Belum Berkembang) 21,1%, dan kategori MB (Mulai Berkembang) 78,9%. Dari diagram di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan logika matematika anak masih dalam kategori mulai berkembang. Berdasarkan observasi/prasiklus peningkatan kecerdasan logika matematika kemungkinan dikarenakan oleh faktor yang mempengaruhi seperti jarang dilakukan menggunakan media kartu angka dan kurang menariknya saat menggunakan metode konsep bilangan, sehingga kecerdasan logika anak rata-rata masih dalam kategori belum berkembang dan mulai berkembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak melalui melalui kartu angka bergambar Kelompok B di PAUD KB Al-Zaitun Cidadap Simpenan dilaksanakan selama dua siklus telah menghasilkan kesimpulan sebagai berikut : 1. Pada saat pra tindakan dari 23 orang anak kelompok B pada usia 5-6 tahun terdapat kriteria MB (Mulai Berkembang) 17 orang anak (21,1%), dan kategori BB (Belum Berkembang) sebanyak 6 orang anak (78,9%) dengan nilai rata-rata 7,91. 2. Pelaksanaan dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada anak Kelompok B di PAUD KB AL-ZAITUN berjalan dengan lancar, setiap anak memperhatikan apa yang dijelaskan gurunya didepan kelas tentang tema tanaman dan memancing anak agar mau bertanya. 3. Peningkatan kecerdasan kognitif anak pada siklus I terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 18 orang (64,6%), Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (35,4%). Peningkatan kecerdasan logika matematika anak pada siklus II terdapat anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 4 orang (16,8%) dan Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 19 orang anak (83,2%). 4. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan kecerdasan logika matematika pada anak. Hasil yang dicapai pada siklus II menjadi dasar penulis dan guru untuk menghentikan penelitian ini hanya pada siklus II karena sudah sesuai dengan hipotesis tindakan dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta, Pustekkom Dikbud dan raja Grafindo Persada, 2006), h. 6

- Arikunto. S. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumartono, Sri Setiani. 2017. *Permainan Kreatif Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Gramedia Majalah
- Zaman, Badru. (2020). *Materi Pokok Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.